

Pengaruh Pengetahuan, Keberanian Risiko, dan Pengendalian Diri terhadap Keputusan Investasi Nasabah dalam Perspektif Manajemen Bank

Elfan Adiel Prastino^a, Khairudin Mufid^b, Ida Ayu Nuh Kartini^{c*}

^{a,b,c} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Email : nuhkartini@untag-sby.ac.id*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 23 Mei 2026

Revised : 11 Juni 2026

Accepted : 20 Juni 2026

Keywords:

Investment Knowledge, Risk Tolerance, Locus of Control, Investment Decisions, Banking Management, Literature Study

Kata Kunci:

QRIS, Digital Banking, Cashless Society, Customer Experience, Sistem Pembayaran Digital, Inovasi Layanan

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Investment activities have increasingly become an important part of financial decision-making, particularly in the context of banking services that offer various investment instruments to customers. However, the rise in investment interest is not always accompanied by adequate understanding, which may lead to irrational decisions and potential financial risks. This study aims to examine how investment knowledge, risk tolerance, and locus of control influence customers' investment decisions from a banking management perspective. This research applies a qualitative approach using a literature study method by reviewing relevant textbooks, academic journals, and previous studies related to investment behavior and banking management. The analysis is conducted by connecting key concepts such as investment decision-making processes, risk-return relationships, and individual behavioral factors that shape investment choices. The findings indicate that investment knowledge plays a fundamental role in shaping more informed and rational decisions. In addition, risk tolerance determines how individuals respond to uncertainty, while locus of control reflects the ability to manage and control personal financial behavior. These three factors are closely related and collectively influence how customers make investment decisions. From a banking management perspective, understanding these aspects is essential in developing effective financial education programs and improving investment services for customers. Therefore, this study is expected to provide theoretical insights into investment behavior within the banking sector and serve as a reference for enhancing customer-oriented investment strategies

ABSTRAK

Kegiatan investasi saat ini semakin menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya dalam konteks layanan perbankan yang menyediakan berbagai instrumen investasi bagi nasabah. Namun, meningkatnya minat investasi tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai, sehingga dapat menimbulkan keputusan yang kurang rasional dan berpotensi menimbulkan risiko

kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengetahuan investasi, keberanian dalam mengambil risiko, dan pengendalian diri mempengaruhi keputusan investasi nasabah dalam perspektif manajemen bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui pengkajian buku ajar, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan perilaku investasi dan manajemen perbankan. Analisis dilakukan dengan menghubungkan konsep-konsep utama seperti proses pengambilan keputusan investasi, hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian, serta faktor perilaku individu yang mempengaruhi keputusan investasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi menjadi dasar utama dalam membentuk keputusan yang lebih rasional. Selain itu, keberanian dalam menghadapi risiko menentukan bagaimana individu merespons ketidakpastian, sedangkan pengendalian diri mencerminkan kemampuan dalam mengelola perilaku keuangan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi nasabah. Dalam perspektif manajemen bank, pemahaman terhadap faktor-faktor ini menjadi penting dalam merancang strategi edukasi keuangan serta meningkatkan kualitas layanan investasi bagi nasabah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memahami perilaku investasi di sektor perbankan serta menjadi referensi dalam pengembangan strategi layanan investasi yang berorientasi pada nasabah.

LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan ekonomi modern yang semakin kompleks, kegiatan investasi menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan, baik pada tingkat individu maupun lembaga keuangan seperti perbankan. Bank tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga sebagai penyedia berbagai instrumen investasi bagi nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa peran investasi dalam sektor perbankan semakin signifikan dan memiliki keterkaitan erat dengan pengambilan keputusan keuangan oleh masyarakat.

Menurut Titi Rahayu, Insanush Shofa, dan Ahmad Faqih Udin (2024), investasi merupakan kegiatan penempatan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam praktiknya, setiap keputusan investasi selalu dihadapkan pada ketidakpastian dan risiko. Konsep dasar investasi menekankan adanya hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*risk and return*), dimana semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh investor.

Lebih lanjut, Akbar Azis et al. (2024) menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan suatu proses yang sistematis, yang meliputi penentuan tujuan investasi, pemilihan strategi, pemilihan instrumen, serta evaluasi hasil investasi. Proses ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang baik seharusnya didasarkan pada pertimbangan rasional dan informasi yang memadai. Namun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak individu yang mengambil keputusan investasi secara tidak rasional, seperti mengikuti tren atau pengaruh lingkungan tanpa analisis yang mendalam.

Penelitian yang dilakukan oleh Rianti Novitasari, Ute Chairuz M. Nasution, dan Ni Made Ida Pratiwi (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Individu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi cenderung mampu memahami risiko dan potensi keuntungan dari suatu instrumen investasi, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih rasional. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain pengetahuan, faktor keberanian dalam mengambil risiko atau risk tolerance juga berperan penting dalam menentukan keputusan investasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda, yang akan mempengaruhi preferensi terhadap jenis investasi yang dipilih. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih instrumen dengan potensi return yang tinggi meskipun disertai risiko yang besar, sedangkan individu dengan toleransi risiko rendah lebih memilih instrumen yang relatif aman.

Di sisi lain, faktor psikologis seperti pengendalian diri atau locus of control juga mempengaruhi perilaku investasi. Individu dengan locus of control yang kuat cenderung memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal, sehingga lebih mampu mengambil keputusan investasi secara rasional. Sebaliknya, individu dengan locus of control yang lemah cenderung lebih mudah terpengaruh oleh kondisi pasar dan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks manajemen bank, pemahaman terhadap perilaku investasi nasabah menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan keputusan investasi nasabah dapat mempengaruhi kinerja layanan investasi yang disediakan oleh bank. Menurut Made Dwi Ferayani dan Luh Putu Sinta Julia Dewi (2022), faktor-faktor seperti investasi, likuiditas, dan kondisi ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Oleh karena itu, bank perlu memahami karakteristik nasabah, termasuk tingkat pengetahuan, toleransi risiko, dan pengendalian diri, guna meningkatkan efektivitas layanan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kualitas pengambilan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, keberanian dalam mengambil risiko, serta pengendalian diri. Permasalahan ini penting untuk diteliti karena dapat berdampak pada kerugian finansial bagi nasabah serta mempengaruhi kualitas layanan investasi dalam sektor perbankan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

investasi itu sendiri. Investasi pada dasarnya merupakan kegiatan penempatan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, namun selalu disertai dengan tingkat risiko tertentu. Titi Rahayu, Insanush Shofa, dan Ahmad Faqih Udin (2024) menegaskan bahwa investasi tidak hanya berorientasi pada return, tetapi juga pada pengelolaan risiko, sehingga terdapat hubungan yang tidak terpisahkan antara risk dan return. Konsep ini menjadi landasan utama dalam memahami perilaku investor, khususnya dalam menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi masing-masing individu.

Dalam konteks pengambilan keputusan, investasi bukanlah tindakan yang bersifat spontan, melainkan melalui suatu proses yang sistematis. Akbar Azis et al. (2024) menjelaskan bahwa keputusan investasi mencakup beberapa tahapan, mulai dari penetapan tujuan, pemilihan strategi, pemilihan instrumen, hingga evaluasi hasil. Proses ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang rasional sangat bergantung pada kemampuan individu dalam mengolah informasi serta memahami karakteristik risiko dari setiap instrumen investasi. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak individu yang mengambil keputusan investasi secara tidak rasional, seperti mengikuti tren pasar atau pengaruh lingkungan tanpa didukung oleh pengetahuan yang memadai.

Pengetahuan investasi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rianti Novitasari, Ute Chairuz M. Nasution, dan Ni Made Ida Pratiwi (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung mampu memahami risiko dan peluang, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan terarah. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan seringkali menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan kerugian.

Selain pengetahuan, faktor lain yang tidak kalah penting adalah risk tolerance atau keberanian dalam mengambil risiko. Risk tolerance mencerminkan sejauh mana individu mampu menerima ketidakpastian dalam investasi. Individu dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung memilih instrumen investasi dengan potensi return yang besar meskipun berisiko tinggi, sedangkan individu dengan toleransi risiko rendah lebih memilih instrumen yang relatif aman. Hasil penelitian Novitasari et al. (2023) juga menunjukkan bahwa risk tolerance memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku investor.

Di samping itu, faktor psikologis seperti locus of control turut berperan dalam membentuk keputusan investasi. Locus of control menggambarkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas keputusan dan hasil yang diperoleh. Individu dengan locus of control internal cenderung lebih percaya pada kemampuan diri sendiri serta mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi ketidakpastian, sehingga lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, individu dengan locus of control eksternal cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh faktor luar seperti kondisi pasar dan opini orang lain.

Dalam konteks yang lebih luas, khususnya dalam perspektif manajemen bank, perilaku investasi nasabah menjadi aspek yang sangat penting untuk dipahami. Hal ini karena keputusan investasi nasabah berkaitan langsung dengan kinerja layanan investasi yang disediakan oleh bank. Penelitian yang dilakukan oleh Made Dwi Ferayani dan Luh Putu Sinta Julia Dewi (2022) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti investasi dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Dengan demikian, pemahaman terhadap karakteristik nasabah, termasuk tingkat pengetahuan, toleransi risiko, dan pengendalian diri, menjadi dasar bagi bank dalam merancang strategi layanan investasi yang efektif.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa sebagian besar studi lebih berfokus pada satu aspek tertentu, baik pada perilaku individu maupun pada kinerja perbankan secara

terpisah. Penelitian mengenai perilaku investasi cenderung menitikberatkan pada faktor psikologis dan pengetahuan individu, sedangkan penelitian dalam bidang perbankan lebih banyak membahas aspek kinerja keuangan dan manajemen risiko. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam mengintegrasikan kedua perspektif tersebut dalam satu kerangka analisis yang komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian yang perlu diperhatikan, yaitu kurangnya kajian yang menghubungkan faktor perilaku individu dengan perspektif manajemen bank dalam konteks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, risk tolerance, locus of control, serta keputusan investasi dalam perspektif manajemen bank. Studi literatur dianggap sesuai karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah secara mendalam tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku ajar, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Sumber utama dalam penelitian ini berasal dari buku manajemen investasi serta jurnal yang membahas perilaku investasi dan kinerja perbankan. Data tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan variabel yang diteliti dan dapat mendukung analisis secara teoritis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai literatur yang relevan. Literatur yang digunakan meliputi buku karya Titi Rahayu et al. (2024), Akbar Azis et al. (2024), serta jurnal penelitian oleh Novitasari et al. (2023) dan Ferayani & Dewi (2022). Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian.

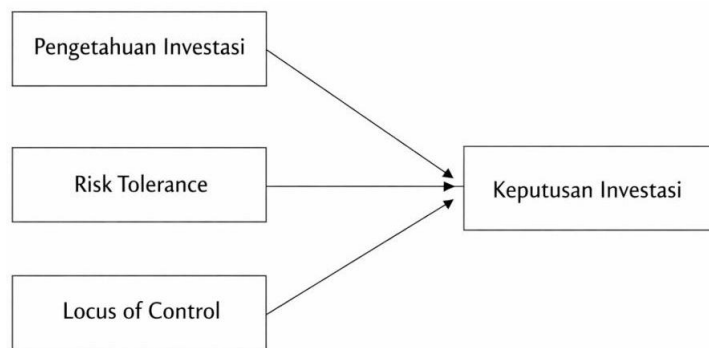
Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, risk tolerance, dan locus of control terhadap keputusan investasi nasabah dalam perspektif manajemen bank. Ketiga variabel tersebut diasumsikan memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi dalam membentuk keputusan investasi yang rasional. Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pengetahuan investasi, risk tolerance, dan locus of control berpengaruh positif terhadap keputusan investasi nasabah, baik secara parsial maupun simultan.

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis dimulai dari pengumpulan sumber literatur, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan konsep-konsep utama, seperti pengetahuan investasi, risk tolerance, locus of control, dan keputusan investasi. Selanjutnya dilakukan analisis dengan cara membandingkan dan menghubungkan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola hubungan antar variabel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menginterpretasikan data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep, membandingkan hasil penelitian sebelumnya, serta menarik kesimpulan berdasarkan teori yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh literatur yang berkaitan dengan investasi dan manajemen perbankan, sedangkan sampel penelitian berupa buku dan jurnal yang secara khusus membahas pengetahuan investasi, risk tolerance, locus of control, serta keputusan investasi. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi nasabah dalam perspektif manajemen bank.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Diolah dari Rahayu et al. (2024); Novitasari et al. (2023)

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

variabel	Indikator	Sumber)
Pengetahuan Investasi	Pemahaman konsep investasi, pemahaman risiko, pemahaman return	Rahayu et al. (2024)
Risk Tolerance	Keberanian menghadapi risiko, preferensi risiko, respon terhadap kerugian	Novitasari et al. (2023)

Locus of Control	Kemampuan mengendalikan diri, pengaruh internal, pengaruh eksternal Novitasari et al. (2023)
Keputusan Investasi	Pemilihan instrumen, pertimbangan risiko, pengambilan keputusan rasional Azis et al. (2024)

Sumber: Diolah dari Rahayu et al. (2024); Azis et al. (2024); Novitasari et al. (2023)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan kajian literatur terhadap berbagai sumber yang relevan, meliputi buku ajar dan jurnal ilmiah yang membahas pengetahuan investasi, risk tolerance, locus of control, serta keputusan investasi dalam perspektif manajemen bank. Penyajian hasil dilakukan secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi. Individu dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung mampu memahami konsep dasar investasi, termasuk hubungan antara risiko dan return, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih rasional.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi. Individu dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung memilih instrumen investasi dengan potensi return yang tinggi meskipun memiliki risiko besar, sedangkan individu dengan toleransi risiko rendah lebih memilih instrumen yang relatif aman.

Selanjutnya, locus of control juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Individu dengan locus of control internal cenderung lebih mampu mengendalikan diri dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal, sehingga lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi.

Untuk memperjelas hubungan antar variabel, berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Variabel	Temuan Utama
Pengetahuan Investasi	Meningkatkan kemampuan analisis dan rasionalitas keputusan investasi
Risk Tolerance	Menentukan preferensi terhadap risiko dan jenis investasi yang dipilih
Locus of Control	Mempengaruhi kontrol diri dalam pengambilan keputusan investasi
Keputusan Investasi	Dipengaruhi oleh faktor kognitif dan psikologis secara simultan

Sumber: Diolah dari Rahayu et al. (2024); Azis et al. (2024); Novitasari et al. (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, risk tolerance, dan locus of control, memiliki keterkaitan yang erat dalam mempengaruhi keputusan investasi nasabah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, risk tolerance, dan locus of control memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi nasabah. Temuan ini sejalan dengan teori investasi yang menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan hasil dari proses rasional yang dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami informasi serta mengelola risiko.

Pengetahuan investasi terbukti menjadi faktor dasar dalam pengambilan keputusan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Novitasari et al. (2023) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Selanjutnya, risk tolerance juga terbukti mempengaruhi keputusan investasi. Temuan ini konsisten dengan teori risk and return yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki preferensi risiko yang berbeda. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih investasi yang lebih agresif, sedangkan individu dengan toleransi risiko rendah lebih memilih investasi yang konservatif.

Selain itu, locus of control juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Individu dengan pengendalian diri yang baik cenderung lebih stabil dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam perilaku investasi.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini tidak bertentangan, melainkan memperkuat temuan yang telah ada. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengkaji ketiga variabel tersebut secara bersamaan dalam perspektif manajemen bank, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menggunakan pendekatan studi literatur tanpa melibatkan data empiris secara langsung. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif atau kombinasi metode agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif.

Dari segi implikasi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perbankan dalam merancang strategi edukasi keuangan bagi nasabah. Bank dapat meningkatkan literasi investasi serta memberikan layanan yang sesuai dengan profil risiko nasabah. Dari sisi teoretis, penelitian ini memperkuat hubungan antara faktor kognitif dan psikologis dalam pengambilan keputusan investasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen perbankan, khususnya dalam memahami perilaku investasi nasabah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, risk tolerance, dan locus of control memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi nasabah. Pengetahuan investasi menjadi faktor dasar yang menentukan kemampuan individu dalam memahami konsep investasi, termasuk hubungan antara risiko dan return, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional. Sementara itu, risk tolerance menentukan preferensi individu terhadap tingkat risiko, yang pada akhirnya mempengaruhi jenis investasi yang dipilih. Di sisi lain, locus of control berperan dalam mengendalikan perilaku dan emosi individu dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan secara bersama-sama mempengaruhi kualitas keputusan investasi. Hasil ini memperkuat teori yang ada serta penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa faktor kognitif dan psikologis memiliki peran penting dalam perilaku investasi. Dalam konteks manajemen bank, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat menjadi dasar dalam merancang strategi layanan investasi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik nasabah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak perbankan untuk meningkatkan edukasi keuangan dan literasi investasi kepada nasabah, serta menyesuaikan produk investasi dengan profil risiko masing-masing individu. Dari sisi teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengintegrasikan aspek pengetahuan dan psikologis dalam analisis keputusan investasi dalam perspektif perbankan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur tanpa didukung oleh data empiris. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif atau kombinasi metode agar dapat menguji hubungan antar variabel secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian di masa depan juga dapat memperluas variabel lain yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti faktor sosial dan kondisi ekonomi.

Berdasarkan temuan tersebut, langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai investasi, serta mendorong peran aktif perbankan dalam memberikan edukasi dan layanan investasi yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen investasi dan portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Azis, A., Muthmainnah, A., Puspita, C. P., Malinda, I. S. B., Irianto, E. D. A., Ghazali, Z., Situmeang, R. J., Syahrir, N., Man, S., & Suprayitno, D. (2024). *Buku ajar manajemen investasi*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ferayani, M. D., & Dewi, L. P. S. J. (2023). Analisis pengaruh solvabilitas, likuiditas, investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan laba di sektor perbankan Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. *Daya Saing*, 9(3). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i3.1489>
- Novitasari, R., Nasution, U., & Pratiwi, N. M. I. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, locus of control, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa Administrasi Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 9(1).
<https://doi.org/10.30996/jdab.v9i1.9644>

Rahayu, T., Shofa, I., & Udin, A. F. (2024). *Buku bahan ajar: Manajemen investasi dan manajemen risiko*. Eureka Media Aksara.